

Lampiran 1. Lembar Pernyataan Penelitian

PERNYATAAN PENELITI

Dengan ini saya :

Nama : Meirosita Dwi Kartika

NIM : 1503000105

Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang jurusan Gizi Program Studi D III Gizi

Akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Balita Tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kader posyandu balita tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Untuk keperluan diatas, Saya mohon kesediaan untuk ikut berperan serta dalam penelitian ini dengan mengisi angket ayau pernyataan yang sudah disediakan. Mengenai data-data dan identitas yang dikumpulkan akan dirahasiakan.

Dengan informasi penelitian ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Malang, April 2018

Peneliti

Meirosita Dwi Kartika

NIM. 1503000105

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden

PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Balita Tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang ”.

Responden

Lampiran 3. Satuan Penyuluhan

Satuan Penyuluhan

1. Judul Kegiatan : Penyuluhan Gizi dan Kesehatan
2. Pokok bahasan : Pengetahuan tentang pemberian makanan tambahan untuk balita
3. Sub pokok bahasan : Pemberian makanan tambahan untuk balita
4. Jenis penyuluhan : Penyuluhan Kelompok
5. Metode : Ceramah, diskusi, Tanya jawab untuk meningkatkan pengetahuan kader
6. Sasaran : Kader
7. Durasi : 45 menit
8. Tempat : Balai desa Gondowangi
9. Evaluasi : Post dan Pre Test
10. Tujuan
 - A. Tujuan Umum (TIU)
 1. Meningkatkan pengetahuan kader tentang pemberian makanan tambahan untuk balita
 - B. Tujuan Khusus (TIK)
 1. Kader dapat menjelaskan kembali apa itu Pemberian makanan tambahan
 2. Kader dapat menyebutkan tujuan pemberian makanan tambahan
 3. Kader dapat menyebutkan jenis pemberian makanan tambahan
 4. Kader dapat menyebutkan syarat – syarat pemberian makanan tambahan
 5. Kader dapat menyebutkan waktu pemberian makanan tambahan
 6. Kader dapat menjelaskan kembali pemberian makanan tambahan
11. Materi
 1. Pengertian Pemberian Makanan Tambahan
 2. Tujuan Pemberian Makanan Tambahan
 3. Jenis Pemberian Makanan Tambahan

4. Syarat – syarat Pemberian Makanan Tambahan
5. Waktu Pemberian Makanan Jajanan
6. Pemberian Makanan Pemulihan

Metode :

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab

Evaluasi :

- Pre test dan post test
- Tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada ibu kader untuk bertanya, dengan tujuan untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan oleh penyuluh.

Daftar pustaka

Kemenkes. 2012. *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan bagi balita gizi buruk dan ibu Hamil Kek (Bantuan Operasional Kesehatan)*

Muthmainnah, F. 2010. *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu di Puskesmas Pamulang*. Skripsi. Program Ilmu Keperawatan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

No	Waktu (menit)	Jenis Keterampilan	Naskah	Keterangan
1.	5	Pembukaan : <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Perkenalan diri sebagai penyuluh Perkenalan dengan para Kader	<ul style="list-style-type: none"> • Assalamualaikum bu, mohon maaf mengganggu kegiatan ibu – ibu. • Perkenalkan kami mahasiswa jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Malang yang sedang penelitian di desa ini. Maksud kedatangan kami disini adalah ingin memeberikan penyuluhan kepada ibu kader tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) 	Pembukaan
2.	10	Pre Test	Sebelumnya, disini sayan akan membagikan kertas berisi beberapa pertanyaan, jadi minta tolong ibu untuk mengisi sebisanya ya bu? Jika ada yang tidak dimengerti, silahkan bertanya ya bu.	
3.	30	Penyampaian materi (menggunakan media leaflet) : <ul style="list-style-type: none"> • Membuka materi 	Jadi begini bu, untuk memudahkan program pemerintah dalam memajukan kesehatan anak bangsa, kami disini ingin	Menjelaskan, memberi penguatan, mengelola penyuluhan dan

		<p>Pengertian Pemberian Makanan Tambahan (PMT)</p>	<p>melakukan penyuluhan berbagi ilmu kepada ibu – ibu semua. Ilmu yang akan kami berikan nanti seputar mengenai segala macam yang berhubungan dengan PMT, mulai dari apa itu PMT, tujuan PMT, jenis PMT, syarat PMT, waktu pemberian PMT. Baik ibu untuk mempersingkat waktu kita mulai saja ya.</p> <p>Mungkin sebagian besar ibu – ibu disini sudah megerti apa itu yang dimaksud dengan PMT, saya akan mengulasnya sedikit. Pemberian Makanan Tambahan atau biasa disebut dengan PMT adalah memberi makanan atau minuman selain ASI yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 6 bulan. Selain MP-ASI, ASI harus tetap diberikan kepada bayi, paling tidak sampai 24 bulan. MP-ASI merupakan makanan tambahan bagi bayi. Makanan ini menunjukkan bahwa MP-ASI berguna</p>	<p>bervariasi</p>
--	--	--	---	-------------------

		<p>Manfaat dan tujuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)</p>	<p>untuk menutupi kekurangan zat – zat gizi yang terkandung dalam ASI (Yenrina, 2000 dalam Yulianti, 2010)</p> <p>MP-ASI dapat juga disebut makanan pelengkap atau makanan padat, adalah makanan tambahan yang secara berangsur – angsur diberikan kepada bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi, sebelum bayi diberi makanan anak. Sesudah anak di sapih makanan tambahan lama – kelamaan akan menjadi makanan pokok. Sari buah atau buah – buahan segar, makanan lumat dan makanan lembek secara berturut – turut dapat diberikan sebagai makanan tambahan.</p> <p>Makanan tambahan ASI bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan zat gizi anak, penyesuaian kemampuan alat cerna dalam menerima makanan tambahan dan merupakan masa peralihan dari ASI ke</p>	
--	--	--	--	--

			<p>makanan keluarga selain untuk memenuhi kebutuhan bayi terhadap zat – zat gizi (Suhardjo, 1999).</p> <p>Pemberian MP-ASI bertujuan untuk melengkapi zat gizi bayi yang sudah berkurang. Mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam - macam makanan. Dengan berbagai rasa dan bentuk mengembangkan kemampuan bayi untuk mengunyah dan menelan, mencoba beradaptasi terhadap makanan yang mengandung kadar energi tinggi (Suhardjo, 2009 dalam Yulianti 2010)</p> <p>Bayi perlu mendapatkan tambahan energi dan zat – zat gizi yang diperlukan, karena ASI tidak dapat memenuhi kebutuhan bayi secara terus menerus. Perkembangan anak yang normal dapat diketahui dengan cara melihat kondisi motoric halus, motoric kasar, bahasa dan</p>	
--	--	--	---	--

		<p>Jenis – jenis Pemberian Makanan Tambahan (PMT)</p>	<p>social anak (Krisnatuti, 2000 dalam Yulianti 2010).</p> <p>1. Makanan Tambahan Lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makanan tambahan lokal adalah makanan tambahan yang diolah di rumah tangga atau Posyandu, terbuat dari bahan makanan yang tersedia setempat, mudah diperoleh dengan harga terjangkau oleh masyarakat, dan memerlukan pengolahan sebelum dikonsumsi oleh bayi. Makanan pendamping ASI lokal (Depkes, 2006). Pemberian makanan tambahan lokal memiliki beberapa dampak positif, antara lain ibu lebih memahami dan terampil dalam membuat makanan tambahan dari pangan lokal sesuai dengan kebiasaan dan sosial budaya setempat, sehingga 	
--	--	---	--	--

			<p>ibu dapat melanjutkan pemberian makanan tambahan secara mandiri, meingkatkan partiipasi dan pemberdayaan masyarakat serta memperkuat kelembagaan seperti Posyandu dan Puskesmas, memiliki potensi meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan hasil pertanian dan sebagai sarana dalam pendidikan atau penyuluhan gizi (Depkes, 2006)</p> <ul style="list-style-type: none">• Hal yang perlu diperhatikan dalam meyiapkan makanan bayi di rumah antaranya menyiapkan makanan bayi dengan mengikuti cara – cara yang bersih dan higiene, menggunakan bahan makanan yang segar dan beku, melakukan metode masak yang baik di antaranya pengukusan	
--	--	--	---	--

			<p>lebih baik dari perebusan dan penyaringan lebih baik dari penggorengan, menambahkan sedikit gula bila dibutuhkan dan tidak memberi madu pada tahun pertama usia bayi karena kemungkinan madu mengandung Clostridium bolitunium yang tidak aman bagi bayi, menghaluskan atau membuat pure (bubur) buah segar yang dicuci bersih dan dikups seperti pisang, pepaya, pir, dan melon, serta makanan bayi yang dicuci bersih dan dikupas seperti pisang, pepaya, pir, dan melon, serta , makanan bayi yang dimasak dirumah dapat segera dibekukan atau disimpan dalam wadah tertutup dan disimpan di dalam lemari es selama satu atau dua hari kemudian di panaskan</p>	
--	--	--	--	--

			<p>dan segera diberikan pada bayi (Depkes, 2006). Atau makanan komersial. Secara komersial, makanan bayi tersedia dalam bentuk tepung campuran instan atau biskuit yang dapat dijadikan bubur.</p> <ul style="list-style-type: none">• Makanan tambahan pabrikan seperti bubur susu diperdagangkan dalam keadaan kering, sehingga tidak perlu dimasak lagi dan dapat diberikan pada bayi setelah mendapat air matang seperlunya. Bubur susu terdiri dari tepung sereal seperti beras, maizena, terigu ditambah susu dan gula dan bahan perasa lainnya. Makanan tambahan pabrikan yang lain seperti nasi tim yakni bubur beras dengan tambahan daging, ikan atau hati	
--	--	--	--	--

			<p>serta sayuran wortel dan bayam, dimana untuk bayi kurang dari sepuluh bulan nasi tim harus disaring atau diblender terlebih dahulu. Selain makanan tambahan bayi lengkap (bubur susu dan nasi tim) beredar pula berbagai macam tepung mentah maupun yang sudah matang (pre-cooked) (Pudjiadi, 2008)</p> <ul style="list-style-type: none">• Makanan tambahan yang baik adalah makanan yang kaya energi, protein dan mikronutrien (terutama zat besi, zink, kalsium, vitamin A, vitamin C dan fosfat), bersih dan aman, tidak ada potongan tulang atau bagian yang keras yang membuat bayi tersedak, tidak terlalu panas, tidak pedas atau asin, mudah dimakan bayi, disukai bayi, mudah	
--	--	--	--	--

			<p>disiapkan dan harga terjangkau (Rosidah, 2004).</p> <ul style="list-style-type: none">• Air susu Ibu (ASI) memenuhi seluruh kebutuhan bayi terhadap zat – zat gizi yaitu untuk pertumbuhan dan kesehatan sampai berumur enam bulan, sesudah itu ASI tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan bayi. Makanan tambahan mulai diberikan umur enam bulan satu hari. Pada usia ini otot dan saraf di dalam mulut bayi cukup berkembang untuk mengunyah, menggigit, menelan makanan dengan baik, mulai tumbuh gigi, suka memasukkan sesuatu kedalam mulutnya dan berminat terhadap rasa yang baru (Rosidah, 2002).	
--	--	--	---	--

		<p>Resiko Pemberian Makanan Tambahan sebelum umur yang sesuai</p>	<p>Pemberian makanan tambahan pada bayi sebelum umur tersebut akan menimbulkan risiko sebagai berikut (IDAI, 2002).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang anak belum memerlukan makanan tambahan saat ini. Makanan tersebut dapat menggantikan ASI, jika makanan diberikan maka anak akan minum ASI lebih sedikit dan ibu pun memproduksinya lebih sedikit sehingga akan lebih sulit untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak. 2. Anak mendapat faktor pelindung dari ASI lebih sedikit sehingga risiko infeksi meningkat 3. Resiko diare juga meningkat karena makanan tambahan tidak sebersih ASI 4. Makanan yang diberikan sebagai 	
--	--	---	--	--

		<p>Dampak dari kurang menyusui dan pemberian makanan tambahan lamban.</p> <p>Syarat – syarat Pemberian Makanan Tambahan (PMT)</p>	<p>pengganti ASI sering encer, buburnya berkuah atau berupa sup karena mudah dimakan bayi, makanan ini memang membuat lambung penuh tetapi memberikan nutrient sedikit.</p> <p>Akibat dari kurang menyusui dan resiko pemberian makanan tambahan terlalu adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak – anak mendapat makanan ekstra yang dibutuhkan mengisi kesenjangan energi dan nutrient. 2. Anak berhenti pertumbuhannya atau tumbuh lambat. 3. Pada anak resiko malnutrisi dan deficiency mikro nutrient meningkat. <p>Agar pemberian MP-ASI dapat dapat terpenuhi dengan sempurna maka perlu diperhatikan sifat – sifat bahan makanan yang akan digunakan.</p>	
--	--	---	---	--

4.	5	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. • Memberikan kesempatan bertanya kepada ibu balita mengenai materi yang telah disampaikan oleh penyuluh 	<p>Jadi, kita simpulkan kembali ya bu, jadi PMT untuk balita sangat penting dan manfaatnya untuk membantu menambah nutrisi bagi balita agar tumbuh kembangnya baik.</p> <p>Apakah ada yang ingin ditanyakan ibu? Mungkin dari penjelasan kami tadi masih ada yang belum ibu mengerti silahkan ditanyakan.</p>	
5.	10	Post test	<p>Selanjutnya, disini saya akan membagikan kembali kertas berisi beberapa pertanyaan yang sama. Minta tolong diisi kembali, dan diingat materi yang tadi sudah disampaikan ya bu?</p>	
6.	5	<p>Penutupan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ucapan terima kasih • Pesan - pesan 	<ul style="list-style-type: none"> • Baik kalau dirasa cukup, terima kasih bu telah memberikan waktunya • Jangan lupa untuk selalu aktif dalam kegiatan diposyandu dan selalu menjadi panutan ibu masyarakat dalam memotivasi 	Penutup

			<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Saya mohon pamit dulu bu, Terima kasih untuk waktu yang ibu berikan jika ada salah kata kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Wassalamualaikum wr.wb	
--	--	--	--	--

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KADER POSYANDU BALITA TENTANG PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PENYULUHAN DI DESA GONDOWANGI KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Nama Posyandu :
3. Umur :
4. Tanggal lahir :
5. No telepon/hp :
6. Alamat :
7. Pendidikan terakhir :
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA/SMEA
 - e. Diploma
 - f. Sarjana

II. Pengetahuan tentang makanan tambahan

1. Menurut ibu, bagaimana tahapan pemberian makanan tambahan untuk anak usia 6 bulan?
 - a. Berikan makanan tambahan terlebih dahulu lalu ASI
 - b. Berikan makanan tambahan, makanan selingan, ASI
 - c. Berikan ASI, makanan selingan, makanan tambahan
 - d. Berikan ASI terlebih dahulu lalu makanan tambahan
2. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan PMT lokal?
 - a. Makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI

- b. Makanan bayi dan anak usia 6-24 bulan yang terdiri dari Air Susu Ibu (ASI) dan makanan pendamping ASI
 - c. Pemberian Makanan Tambahan yang diolah di rumah tangga atau di posyandu, terbuat dari bahan makanan setempat, mudah diperoleh dengan harga terjangkau oleh masyarakat dan perlu pengolahan sebelum di konsumsi oleh sasaran
 - d. Pemberian makanan tambahan untuk memnuhi kebutuhan gizi
3. Untuk meningkatkan nilai gizi makanan, apa yang perlu ditambahkan pada makanan tambahan?
 - a. Bahan makanan yang manis
 - b. Bahan makanan yang asin
 - c. Bahan makanan sumber lemak
 - d. Buah
 4. Menurut ibu, mengapa bayi perlu diberi makanan tambahan?
 - a. Agar anak tidak rewel dan canggung
 - b. Agar anak terhindar dari penyakit
 - c. Agar kebutuhan bayi akan zat gizi bertambah sesuai dengan pertambahan umurnya
 - d. Agar terhindar dari penyakit degeneratif
 5. Sebutkan jenis makanan yang pertama kali diberikan kepada bayi usia 6-8 bulan
 - a. Makanan lumat
 - b. Mie
 - c. Makanan padat
 - d. Kue mini
 6. Menurut Ibu, apa saja jenis – jenis PMT ?
 - a. PMT lokal dan PMT rumah tangga
 - b. PMT lokal dan PMT olahan pabrik
 - c. PMT lokal
 - d. PMT olahan pabrik
 7. Menurut Ibu, apa tujuan pemberian makanan tambahan?
 - a. Sebagai pengganti makanan utama
 - b. Diberikan dalam bentuk uang
 - c. Saran saling komunikasi antar kader dan ibu balita
 - d. Memenuhi kebutuhan zat gizi yang meningkat untuk pertumbuhan

8. Menurut ibu, pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan?
 - a. > 6 bulan
 - b. 4 bulan
 - c. 5 bulan
 - d. Tidak tahu
9. Apa saja dampak yang ditimbulkan pada pemberian makanan tambahan terlalu dini?
 - a. Resiko jangka pendek diare dan meningkatkan produksi ASI
 - b. Resiko jangka panjang obesitas dan diare
 - c. Resiko jangka pendek menurunkan produksi ASI dan diare
 - d. Resiko jangka panjang alergi makanan dan diare
10. Variasi bahan makanan apa yang digunakan untuk PMT anak usia 6 bulanM
 - a. Mulai dengan makanan pokok seperti nasi, jagung, ubi, kentang serta pisang yang dilumatkan
 - b. Mulai dengan protein hewani seperti daging ayam, telur, udang yang dilumatkan
 - c. Mulai dengan sayuran seperti bayam yang dilumatkan
 - d. Mulai dengan buah – buahan seperti pepaya, pisang yang dilumatkan

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Responden Penelitian (sesudah diisi responden)

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden Penelitian

PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Balita Tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang".

Responden



Lampiran 6. Kuesioner Penelitian Pre Post (sesudah diisi oleh Responden)

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KADER POSYANDU BALITA TENTANG PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PENYULUHAN DI DESA GONDOWANGI KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Nama Posyandu : UTUSO
3. Umur : 45
4. Tanggal lahir : 31.10.73
5. No telepon/hp : 081333443209.
6. Alamat : UTUSO RT 22.104.
7. Pendidikan terakhir : SD.
 - a. Tidak sekolah
 - SD
 - c. SMP
 - d. SMA/SMEA
 - e. Diploma
 - f. Sarjana

II. Pengetahuan tentang makanan tambahan

1. Menurut ibu, bagaimana tahapan pemberian makanan tambahan untuk anak usia 6 bulan?
 - a. Berikan makanan tambahan terlebih dahulu lalu ASI
 - b. Berikan makanan tambahan, makanan selingan, ASI
 - c. Berikan ASI, makanan selingan, makanan tambahan
 - Berikan ASI terlebih dahulu lalu makanan tambahan
2. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan PMT lokal?
 - a. Makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI
 - b. Makanan bayi dan anak usia 6-24 bulan yang terdiri dari Air Susu Ibu (ASI) dan makanan pendamping ASI
 - Pemberian Makanan Tambahan yang diolah di rumah tangga atau di posyandu, terbuat dari bahan makanan setempat, mudah diperoleh dengan harga terjangkau oleh masyarakat dan perlu pengolahan sebelum di konsumsi oleh sasaran
 - d. Pemberian makanan tambahan untuk memenuhi kebutuhan gizi
3. Untuk meningkatkan nilai gizi makanan, apa yang perlu ditambahkan pada makanan tambahan?
 - a. Bahan makanan yang manis
 - b. Bahan makanan yang asin
 - c. Bahan makanan sumber lemak
 - Buah

4. Menurut ibu, mengapa bayi perlu diberi makanan tambahan?
 - a. Agar anak tidak rewel dan canggung
 - b. Agar anak terhindar dari penyakit
 - c. Agar kebutuhan bayi akan zat gizi bertambah sesuai dengan pertumbuhan umurnya
 - d. Agar terhindar dari penyakit degeneratif
5. Sebutkan jenis makanan yang pertama kali diberikan kepada bayi usia 6-8 bulan
 - a. Makanan lumat
 - b. Mie
 - c. Makanan padat
 - d. Kue mimi
6. Menurut Ibu, apa saja jenis – jenis PMT ?
 - a. PMT lokal dan PMT rumah tangga
 - b. PMT lokal dan PMT olahan pabrik
 - c. PMT lokal
 - d. PMT olahan pabrik
7. Menurut Ibu, apa tujuan pemberian makanan tambahan?
 - a. Sebagai pengganti makanan utama
 - b. Diberikan dalam bentuk uang
 - c. Saran saling komunikasi antar kader dan ibu balita
 - d. Memenuhi kebutuhan zat gizi yang meningkat untuk pertumbuhan
8. Menurut ibu, pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan?
 - a. > 6 bulan
 - b. 4 bulan
 - c. 5 bulan
 - d. Tidak tahu
9. Apa saja dampak yang ditimbulkan pada pemberian makanan tambahan terlalu dini?
 - a. Resiko jangka pendek diare dan meningkatkan produksi ASI
 - b. Resiko jangka panjang obesitas dan diare
 - c. Resiko jangka pendek menurunkan produksi ASI dan diare
 - d. Resiko jangka panjang alergi makanan dan diare
10. Variasi bahan makanan apa yang digunakan untuk PMT anak usia 6 bulan?
 - a. Mulai dengan makanan pokok seperti nasi, jagung, ubi, kentang serta pisang yang dilumatkan
 - b. Mulai dengan protein hewani seperti daging ayam, telur, udang yang dilumatkan
 - c. Mulai dengan sayuran seperti bayam yang dilumatkan
 - d. Mulai dengan buah – buahan seperti pepaya, pisang yang dilumatkan

Lampiran 7. Kuisisioner Penelitian Post test (sesudah diisi oleh Responden)

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KADER
POSYANDU BALITA TENTANG PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)
PENYULUHAN DI DESA GONDOWANGI KECAMATAN WAGIR KABUPATEN
MALANG**

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Nama Posyandu : *W1W20*
3. Umur : *45*
4. Tanggal lahir : *31-10-1973*
5. No telepon/hp : *081333493289*
6. Alamat : *W1050 Rt 22/104*
7. Pendidikan terakhir :
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA/SMEA
 - e. Diploma
 - f. Sarjana

II. Pengetahuan tentang makanan tambahan

1. Menurut ibu, bagaimana tahapan pemberian makanan tambahan untuk anak usia 6 bulan?
 - a. Berikan makanan tambahan terlebih dahulu lalu ASI
 - b. Berikan makanan tambahan, makanan selingan, ASI
 - c. Berikan ASI, makanan selingan, makanan tambahan
 - d. Berikan ASI terlebih dahulu lalu makanan tambahan
2. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan PMT lokal?
 - a. Makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI
 - b. Makanan bayi dan anak usia 6-24 bulan yang terdiri dari Air Susu Ibu (ASI) dan makanan pendamping ASI
 - c. Pemberian Makanan Tambahan yang diolah di rumah tangga atau di posyandu, terbuat dari bahan makanan setempat, mudah diperoleh dengan harga terjangkau oleh masyarakat dan perlu pengolahan sebelum di konsumsi oleh sasaran
 - d. Pemberian makanan tambahan untuk memenuhi kebutuhan gizi
3. Untuk meningkatkan nilai gizi makanan, apa yang perlu ditambahkan pada makanan tambahan?
 - a. Bahan makanan yang manis
 - b. Bahan makanan yang asin
 - c. Bahan makanan sumber lemak
 - d. Buah

4. Menurut ibu, mengapa bayi perlu diberi makanan tambahan?
 - a. Agar anak tidak rewel dan canggung
 - b. Agar anak terhindar dari penyakit
 - c. Agar kebutuhan bayi akan zat gizi bertambah sesuai dengan pertumbuhan umurnya
 - d. Agar terhindar dari penyakit degeneratif
5. Sebutkan jenis makanan yang pertama kali diberikan kepada bayi usia 6-8 bulan
 - a. Makanan lumat
 - b. Mie
 - c. Makanan padat
 - d. Kue mini
6. Menurut Ibu, apa saja jenis – jenis PMT ?
 - a. PMT lokal dan PMT rumah tangga
 - b. PMT lokal dan PMT olahan pabrik
 - c. PMT lokal
 - d. PMT olahan pabrik
7. Menurut Ibu, apa tujuan pemberian makanan tambahan?
 - a. Sebagai pengganti makanan utama
 - b. Diberikan dalam bentuk uang
 - c. Saran saling komunikasi antar kader dan ibu balita
 - d. Memenuhi kebutuhan zat gizi yang meningkat untuk pertumbuhan
8. Menurut ibu, pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan?
 - a. > 6 bulan
 - b. 4 bulan
 - c. 5 bulan
 - d. Tidak tahu
9. Apa saja dampak yang ditimbulkan pada pemberian makanan tambahan terlalu dini?
 - a. Resiko jangka pendek diare dan meningkatkan produksi ASI
 - b. Resiko jangka panjang obesitas dan diare
 - c. Resiko jangka pendek menurunkan produksi ASI dan diare
 - d. Resiko jangka panjang alergi makanan dan diare
10. Variasi bahan makanan apa yang digunakan untuk PMT anak usia 6 bulan?
 - a. Mulai dengan makanan pokok seperti nasi, jagung, ubi, kentang serta pisang yang dilumatkan
 - b. Mulai dengan protein hewani seperti daging ayam, telur, udang yang dilumatkan
 - c. Mulai dengan sayuran seperti bayam yang dilumatkan
 - d. Mulai dengan buah – buahan seperti pepaya, pisang yang dilumatkan

Lampiran 8. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner Responden

Rekapitulasi Nilai Kuisisioner Responden Pre- Test dan Post Test

No	Nama Responden	Pengetahuan	
		Pre-Post	Post-Test
1.	SH	6	8
2.	SUT	7	9
3.	PTY	7	9
4.	AF	8	10
5.	MRT	5	8
6.	NGT	5	7
7.	KSY	8	10
8.	ST	4	8
9.	MSY	5	7
10.	STT	4	6
11.	YLT	4	7
12.	MSF	5	8
13.	WT	4	9
14.	PRN	5	7
15.	SGN	4	9
16.	DW	4	7
17.	WRH	5	8
18.	ZBD	7	8
19.	KHT	5	7
20.	STR	6	8
21.	STF	7	9
22.	FEB	4	7
23.	STM	7	9
24.	SLS	6	9
25.	MRT	7	8
26.	HRN	8	10
27.	NGA	7	9
28.	RSK	4	9
29.	MSL	7	9
30.	MJN	6	9
Σ		172	244
Rata - Rata		5,7	8,1

Lampiran 9. Daftar Hadir Kader

REFRESHING KADER
17 April 2018

No.	Nama	Alamat	Ttd
1.	SUTIRNI	RW 4	1. [Signature]
2.	SITI	RW 03 A	2. [Signature]
3.	Tegatminah	RW 03 A	3. [Signature]
4.	Musyaprotah	RW 5	4. [Signature]
5.	Sri Hartatik	RW 02	5. [Signature]
6.	Amisa Fitri	RW 02 A	6. [Signature]
7.	Patoyah	RW 03 B	7. [Signature]
8.	Murtiri	RW 03 A	8. [Signature]
9.	Kusiyanti	RW 03 A	9. [Signature]
10.	Sututik	RW 02	10. [Signature]
11.	Yulian	RW 04	11. [Signature]
12.	Mas Fufah	RW 03 B	12. [Signature]
13.	Wati	RW 03 B	13. [Signature]
14.	Purnik	RW 02	14. [Signature]
15.	Shugini	RW 05	15. [Signature]
16.	Dwi	RW 03 B	16. [Signature]
17.	Waridah.	RW 02	17. [Signature]
18.	Zebaidah	RW 04	18. [Signature]
19.	Khotimah	RW 01	19. [Signature]
20.	Siti Rokanah	RW 01	20. [Signature]
21.	Siti Fatmahan	RW 01	21. [Signature]
22.	Febi Eka	RW 04	22. [Signature]
23.	SRI MIDAYANI	RW 04	23. [Signature]
24.	Sulasmari	RW 01	24. [Signature]
25.	Murti	RW 02	25. [Signature]
26.	hartani	RW 03 B	26. [Signature]
27.	Nyuhmah	RW 02	27. [Signature]
28.	RIZKA W	RW 05	28. [Signature]

No.	Nama	Alamat	Ttd
29.	Muslikah	RW 05	29. 
30.	Muziarah	RW 05	30. 
31.			31.
32.			32.
33.			33.
34.			34.
35.			35.

Lampiran 10. Statistik Uji paired sample t-test Tingkat Pengetahuan Kader

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,98389942
Most Extreme Differences	Absolute	,223
	Positive	,154
	Negative	-,223
Test Statistic		,223
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test - pre test	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	30 ^b	15,50	465,00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. post test < pre test

b. post test > pre test

c. post test = pre test

Test Statistics^a

	post test - pre test
Z	-4,879 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 11. Surat pengantar PKL

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG</p> <p><small>- Kampus Utama : Jalan Besar Jember No. 77 C Malang 65112 Telepon (0341) 566075-571388 Fax (0341) 556746 - Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember Telepon (0331) 486613 - Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang Telepon (0341) 427847 - Kampus III : Jalan Dr. Soeharto No. 48 Bitar Telepon (0342) 801043 - Kampus IV : Jalan KH. A. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri Telepon (0354) 773095</small></p> <p><small>Website: http://www.poltekkes-malang.ac.id E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id</small></p>	
Nomor : <i>DP 02.01/16.011033/12018</i>		Malang, <i>01</i> - Maret 2018
Lampiran : 1 (satu) exp.		
Perihal : Menghadapkan Mahasiswa PKL Tahun Akademik 2017/2018		
<p>K e p a d a Y t h :</p> <p>Kepala <i>Desa Gondowangi</i></p> <p>di</p> <p>Tempat</p>		
<p>Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Malang Nomor : 072/3965/35.07.205/2017 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Program Intervensi Gizi Masyarakat (PKL MPIGM) bagi mahasiswa semester VI Prodi D-III Gizi Poltekkes Malang, maka bersama ini kami menghadapkan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan dimulai tanggal 26 Maret s.d 28 April 2018 (gelombang 2). Adapun daftar nama mahasiswa terlampir.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: center;"> Ketua Tim Penunjang Gizi, <i>(Signature)</i> Sengul Yanti Komalvna, DCN., SE., M.Kes NIP. 44630501 198803 1 005</p>		
<p>Tembusan Disampaikan Kepada Yth: <i>Wagir</i></p> <p>1 Kepala Wilayah Kecamatan</p> <p>2 Direktur Poltekkes Kemenkes Malang sebagai Laporan</p>		

Lampiran 12. Dokumentasi Hasil Kegiatan



Pengisian Posttest Tingkat Pengetahuan Kader



Pemberian Penyuluhan tentang PMT penyuluhan



Pengisian Pretest Tingkat Pengetahuan Kader